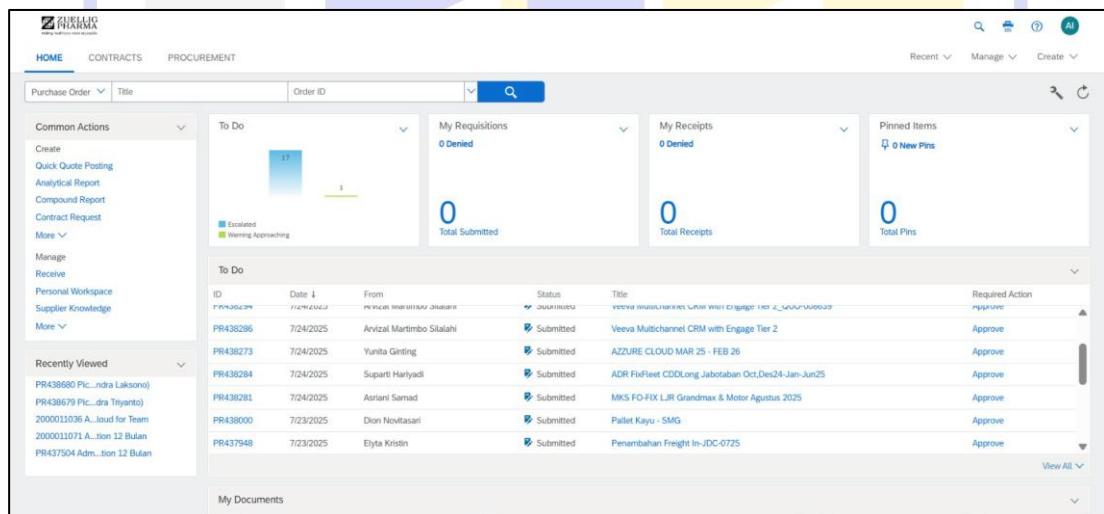


## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisa Aplikasi ARIBA *Procure to Pay*

Aplikasi ARIBA *Procure to Pay* merupakan sebuah *platform* digital yang digunakan oleh PT Anugerah Pharmindo Lestari yang dirancang untuk mendukung operasional perusahaan dalam mengelola proses pengadaan barang dan jasa secara terintegrasi mulai dari permintaan pembelian, persetujuan, proses penerbitan *purchase order*, proses pembayaran, dan pencatatan transaksi. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam alur pengadaan serta memudahkan pemantauan status pengadaan secara *real-time*.



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 1 Tampilan *Home*

To Do

You are included in the approval flow for these requests, and you are required to reconcile, approve or deny them. To review a summary of a request before taking action, click the request's ID or title.

Approvable Type: No Choice

Search Filters

Type	ID	Date Submitted	Requester	Status	Title	Total
PR438294	24 Jul 2025	Anvital Martimbo Silalahi	Submitted	Veeva Multichannel CRM with Engage Tier 2_, QUO-008639	1 IDR	
PR438296	24 Jul 2025	Anvital Martimbo Silalahi	Submitted	Veeva Multichannel CRM with Engage Tier 2	1 IDR	
PR438273	24 Jul 2025	Yunita Ginting	Submitted	AZZURE CLOUD MAR 25 - FEB 26	1 IDR	
PR438281	24 Jul 2025	Astrani Samad	Submitted	MKS FO-FIX LJR Grandmax & Motor Agustus 2025	1 IDR	
PR438000	23 Jul 2025	Dion Novitasari	Submitted	Pallet Kayu - SMG	1 IDR	
PR436128	23 Jul 2025	Nur Mufidati	Submitted	SBY - BATERAI FORKLIFT GSYUSA 3DCM375A	1 IDR	

SAP Any Intranet User (Employee) last visit 7/28/2025 9:34 AM | Zuellig Pharma | C150\_145  
Privacy Disclosure for Arista Cloud Service Cookie Statement © 1996 - 2025 Arista Inc. All Rights Reserved

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 2 Tampilan To Do

Search Type: Purchase Order

Purchase Order

Change the search criteria or name, and then **Search**.

View All

- My Labels: No Items
- My Saved Searches: No Items
- Public Saved Searches: monthly status, PO Tracking

Search Filters

Order Title:	<input type="text"/>	Receipt Date (any receipt):	<input type="text"/>
Close Order:	<input type="text"/>	Receipt ID (any receipt):	<input type="text"/>
Date Created:	<input type="text"/>	Receipt Status (any receipt):	<input type="text"/>
Date Ordered:	<input type="text"/>	Requester:	<input type="text"/>
Incoterms:	<input type="text"/>	Requisition ID:	<input type="text"/>
Order ID:	<input type="text"/>	Status:	<input type="text"/>
Order Method:	<input type="text"/>	Supplier:	<input type="text"/>

SAP Any Intranet User (Employee) last visit 7/28/2025 9:34 AM | Zuellig Pharma | C150\_145  
Privacy Disclosure for Arista Cloud Service Cookie Statement © 1996 - 2025 Arista Inc. All Rights Reserved

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 3 Tampilan Menu Search

Attachments

File Name	Size	Creator	Visible to Supplier on Order
Template Quotation Baru -.xlsx	21.9 KB	Ayu Satyaningsih	<input type="checkbox"/>
Surat Penawaran -.pdf	262.3 KB	Ayu Satyaningsih	<input type="checkbox"/>
Perpanjangan kontrak -.pdf	36.8 KB	Ayu Satyaningsih	<input type="checkbox"/>

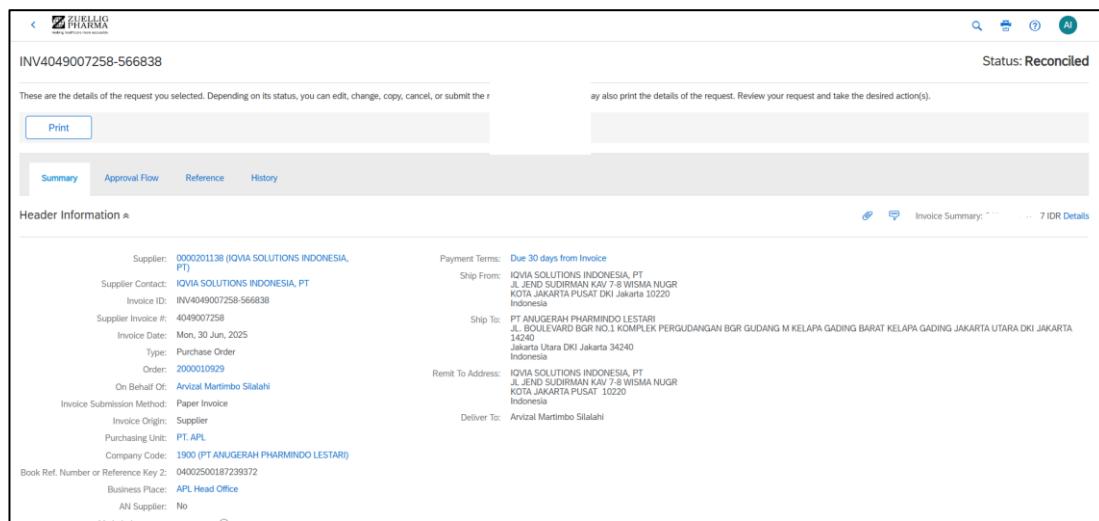
Approval Flow

```

graph LR
    A[Submitted] --> B[Approved  
Ibu Haryanto]
    B --> C[Active  
Tia Anissa Drajat  
Firduha Amelia  
Ayu Indah Pamuji  
Dwi Puspita Sari]
    C --> D[Pending  
Dahrun Amrullah]
    D --> E[Pending  
Rizki Prima]
    E --> F[Pending  
Putu Yudiarta]
    F --> G[Approved  
Putu Yudiarta]
  
```

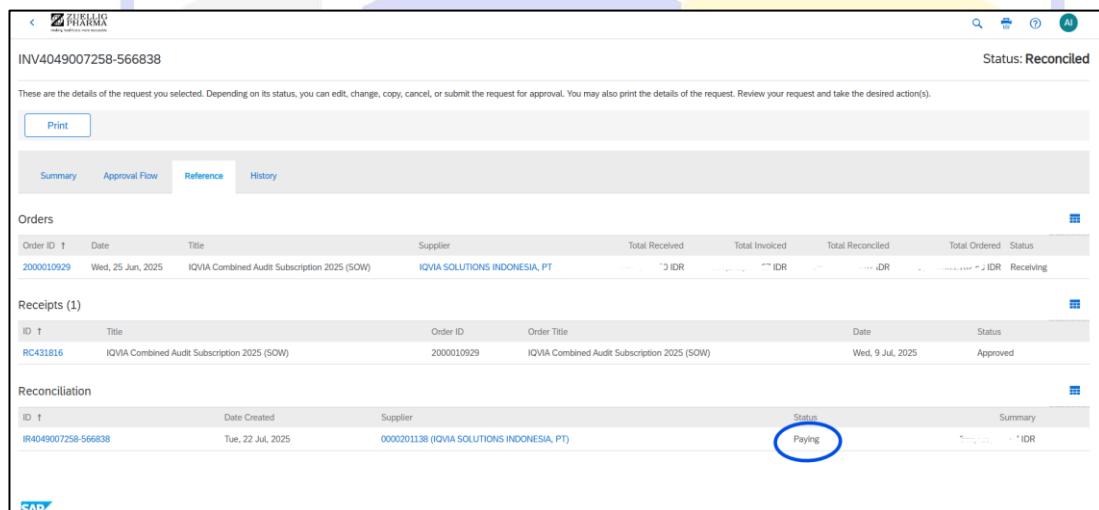
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 4 Tampilan Approval Pengadaan



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 5 Tampilan *Reconcile Invoice*



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 6 Tampilan Status *Invoice*

## 4.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner

yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan detail sesuai pada tabel IV.1 berikut:

Tabel IV. 1 Daftar Kuesioner

No.	Pertanyaan	Aspek <i>Usability</i>
1	Aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> sangat mudah digunakan untuk membuat permintaan pembelian ( <i>purchase requisition</i> ).	<i>Learnability</i>
2	Saya merasa sulit untuk memahami cara menggunakan aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> saat pertama kali mencoba.	<i>Learnability</i>
3	Saya dapat dengan cepat mengingat langkah-langkah dalam aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> ketika ingin melakukan tugas pengadaan.	<i>Memorability</i>
4	Saya sering lupa bagaimana cara melakukan proses pembuatan permintaan pembelian maupun proses persetujuan pada ARIBA <i>Procure to Pay</i> setelah tidak menggunakannya beberapa waktu.	<i>Memorability</i>
5	Proses penerbitan PO ( <i>Purchase Order</i> ) dapat dilakukan dengan cepat dan tanpa hambatan.	<i>Efficiency</i>
6	Proses pengadaan dan pembayaran dalam aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> sering terasa lambat dan kurang efisien.	<i>Efficiency</i>
7	Aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> memberikan pemberitahuan/informasi yang jelas untuk setiap tahapan proses.	<i>Errors</i>
8	Saya sering mengalami kesulitan atau kesalahan dalam input data vendor dan item di aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> .	<i>Errors</i>
9	Saya puas dengan performa dan fungsionalitas aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> secara keseluruhan.	<i>Satisfaction</i>
10	Saya merasa frustrasi dengan fitur atau fungsi tertentu dalam aplikasi ARIBA <i>Procure to Pay</i> yang tidak berjalan sesuai harapan.	<i>Satisfaction</i>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Adapun populasi dalam penyebaran kuesioner penelitian ini adalah seluruh pengguna aktif aplikasi ARIBA *Procure to Pay* pada PT Anugerah Pharmindo Lestari. Mengingat variasi peran dan lokasi pengguna, proses pengadaan dan pembayaran melibatkan berbagai departemen dan tingkatan jabatan. Sebagai sampel penelitian, dipilih 100 responden yang secara aktif menggunakan aplikasi ARIBA *Procure to Pay* dalam kegiatan operasional.

Responden tersebar di berbagai lokasi dan departemen, mencerminkan keragaman pengguna aplikasi. Pemilihan sampel dilakukan secara acak bertingkat (*stratified random sampling*) untuk memastikan representasi dari berbagai jabatan dan departemen yang signifikan dalam penggunaan sistem. Adapun berikut merupakan tabel dan grafik karakteristik dari 100 responden yang telah mengisi kuesioner:

Tabel IV. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi

Lokasi (Pulau)	Jumlah Responden
Bali	2
Batam	2
Jawa	66
Kalimantan	5
Papua	3
Sulawesi	7
Sumatera	13
Timor	2
<b>Total Responden</b>	<b>100</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

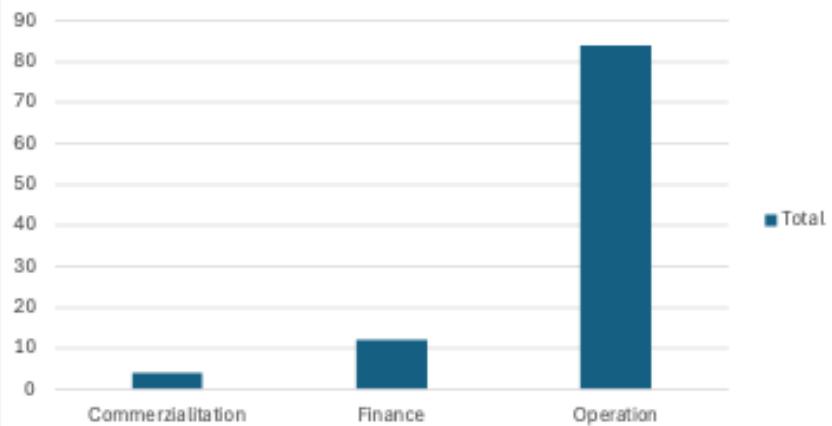
Gambar IV. 7 *Mapping Karakteristik Responden Berdasarkan Lokasi*

Tabel IV. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen

Departemen	Jumlah Responden	Presentase
Commerzilatation	4	4%
Finance	12	12%
Operation	84	84%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Total



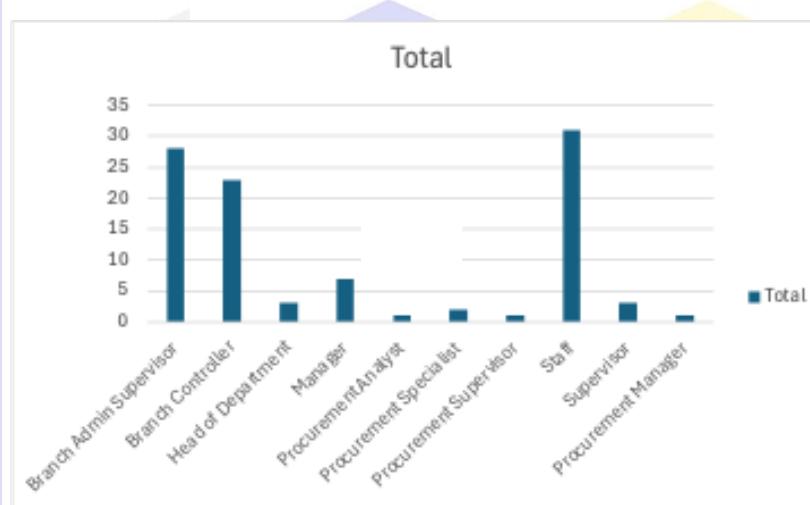
Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 8 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Departemen

Tabel IV. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Jumlah Responden	Persentase
Branch Admin Supervisor	28	28%
Branch Controller	23	23%
Head of Department	3	3%
Manager	7	7%
Procurement Analyst	1	1%
Procurement Specialist	2	2%
Procurement Supervisor	1	1%
Staff	31	31%
Supervisor	3	3%
Procurement Manager	1	1%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 9 Grafik Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Dari data karakteristik di atas, terlihat bahwa mayoritas responden (84%) berasal dari departemen Operasional dan mayoritas jabatan adalah Staff, Branch Admin Supervisor, dan Branch Controller. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang dikumpulkan sangat relevan dengan pengguna tingkat operasional yang merupakan pengguna utama sistem ini.

### 4.3 Pengolahan Data dan Analisa Hasil

Berdasarkan hasil kuesioner, pengolahan data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*) pada setiap variabel. Dengan menggunakan skor dari setiap item dalam instrumen pertanyaan serta total statistik, diperoleh data nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel IV. 5 *Mean*

<b>Variable</b>	<b>Responden</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Sum</b>	<b>Mean</b>	<b>Persentase</b>
(A1) <i>Learnability</i>	100	1	5	467	4,67	93%
(A2) <i>Learnability</i>	100	1	5	298	2,98	60%
(B1) <i>Memorability</i>	100	1	5	463	4,63	93%
(B2) <i>Memorability</i>	100	1	5	331	3,31	66%
(C1) <i>Efficiency</i>	100	1	5	479	4,79	96%
(C2) <i>Efficiency</i>	100	1	5	301	3,01	60%
(D1) <i>Errors</i>	100	1	5	438	4,38	88%
(D2) <i>Errors</i>	100	1	5	304	3,04	61%
(E1) <i>Satisfaction</i>	100	1	5	488	4,88	98%
(E2) <i>Satisfaction</i>	100	1	5	287	2,87	57%

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Nilai rata-rata total untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Learnability* memperoleh nilai 3,83, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang rendah atau cukup.
2. Variabel *Memorability* memperoleh nilai 3,97, yang menunjukkan tingkat persetujuan cukup atau baik.
3. Variabel *Efficiency* memperoleh nilai 3,90, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang rendah atau cukup.
4. Variabel *Error* memperoleh nilai 3,71, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang rendah atau cukup.

5. Variabel *Satisfaction* memperoleh nilai 3,88, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang rendah atau cukup.

Secara keseluruhan, hasil mean dan presentase untuk semua variabel utama dapat dikategorikan baik (di atas 70%), dengan sebagian besar skor berada pada rentang “setuju” menuju “sangat setuju” pada skala Likert 5 poin. Aspek *memorability* dan *efficiency* menjadi keunggulan utama aplikasi ini, sementara indikator *learnability* dan pencegahan *errors* perlu mendapat perhatian untuk pengembangan lebih lanjut.

#### 4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur keabsahan instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian, apakah benar-benar mampu mengukur aspek *usability* aplikasi ARIBA *Procure to Pay* sesuai dengan konstruk yang ditentukan. Validitas diuji dengan mengkorelasikan setiap item pertanyaan kuesioner dengan total skor keseluruhan, umumnya menggunakan rumus *Product Moment Correlation* (Pearson).

Dilihat dari data *Corrected Item-Total Correlation* dibandingkan dengan *r tabel*. Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* > *r tabel* maka data itu valid, jika nilai *Corrected Item-Total Correlation* < *r tabel* maka data tidak valid. Dari hasil diatas dengan *N* = 100 maka diperoleh nilai *R tabel* sebesar 0,195. Hasil dari perhitungan tabel dibawah ini menunjukan bahwa setiap butir pertanyaan dapat dinyatakan valid, karena nilai *r hitung* lebih besar dari pada *r tabel*.

Tabel IV. 6 Uji Validitas

Instrumen	N	r hitung	r tabel	Keterangan
		X1		
(A1)Learnability	100	0,530	0,195	Valid
(A2)Learnability	100	0,589	0,195	Valid
		X2		
(B1)Memorability	100	0,346	0,195	Valid
(B2)Memorability	100	0,660	0,195	Valid
		X3		
(C1)Efficiency	100	0,519	0,195	Valid
(C2)Efficiency	100	0,637	0,195	Valid

X4				
(D1)Errors	100	0,671	0,195	Valid
(D2)Errors	100	0,586	0,195	Valid
X5				
(E1)Satisfaction	100	0,537	0,195	Valid
(E2)Satisfaction	100	0,373	0,195	Valid

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Correlations											
	Q01	Q02	Q03	Q04	Q05	Q06	Q07	Q08	Q09	Q10	Total
Q01	Pearson Correlation	1	.180*	.136	.317**	.187*	.408**	.296**	.163	.213*	.101
	Sig. (1-tailed)		.037	.089	.001	.031	.000	.001	.052	.017	.159
Q02	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.180*	1	.005	.157	.193*	.293**	.143	.944**	.188*	.276**
Q03	Sig. (1-tailed)		.037		.479	.059	.027	.002	.078	.000	.003
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q04	Pearson Correlation	.136	.005	1	.082	-.021	.098	.080	-.030	.304**	-.047
	Sig. (1-tailed)		.089	.479		.210	.419	.167	.215	.384	.001
Q05	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.317**	.157	.082	1	.239**	.460**	.905**	.156	.069	.079
Q06	Sig. (1-tailed)		.001	.059	.210		.008	.000	.000	.060	.249
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q07	Pearson Correlation	.187*	.193*	-.021	.239**	1	.335**	.214*	.230*	.385**	.102
	Sig. (1-tailed)		.031	.027	.419	.008		.000	.016	.011	.000
Q08	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.408**	.293**	.098	.460**	.335**	1	.396**	.273**	.166*	.097
Q09	Sig. (1-tailed)		.000	.002	.167	.000		.000	.003	.049	.168
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Q10	Pearson Correlation	.296**	.143	.080	.905**	.214*	.396**	1	.191*	.162	.146
	Sig. (1-tailed)		.001	.078	.215	.000	.016	.000		.028	.054
Total	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Pearson Correlation	.530**	.589**	.346**	.660**	.519**	.637**	.671**	.586**	.547**	.373**
*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).											

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 10 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Semua butir pertanyaan memiliki nilai korelasi (r hitung) di atas ambang 0,3, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item kuesioner valid dalam mengukur konstruk *usability* aplikasi ARIBA *Procure to Pay*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item secara konsisten mengukur dimensi kegunaan sistem sebagaimana dimaksud dalam desain kuesioner.

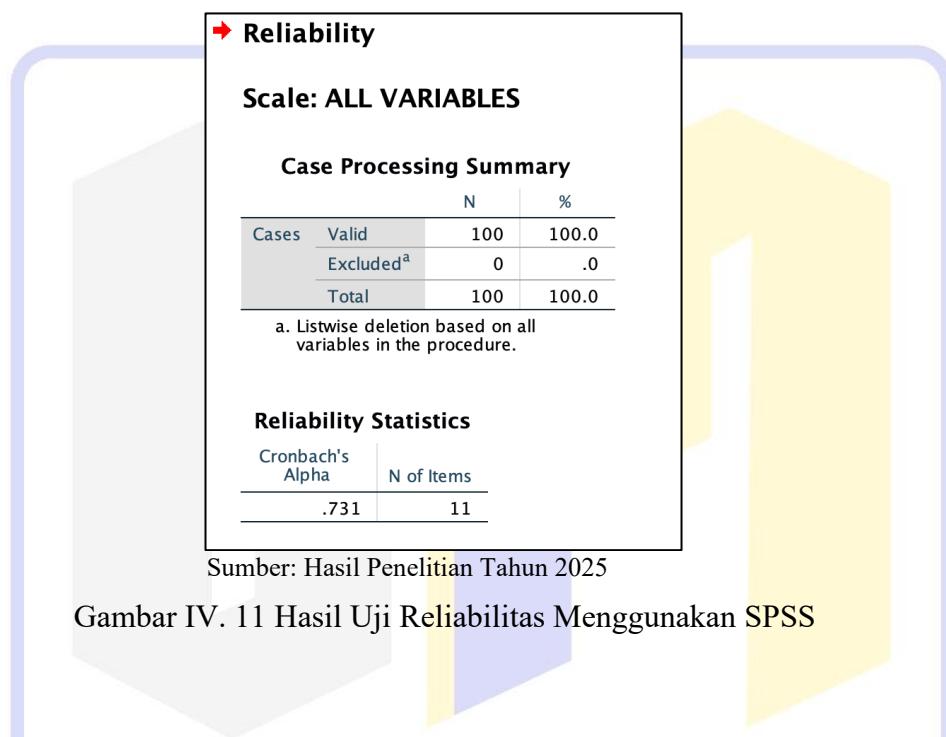
#### 4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diuji menggunakan *Alpha Cronbach* dimana nilai *Alpha Cronbach* dianggap *reliabel* jika nilai *Alpha*  $\geq 0,6$ .

Tabel IV. 7 Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
X1 Learnability	0,702	0,6	Realiable
X2 Memorability	0,741	0,6	Realiable
X3 Efficiency	0,751	0,6	Realiable
X4 Errors	0,717	0,6	Realiable
Y Satisfaction	0,746	0,6	Realiable

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025



Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Gambar IV. 11 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel IV.7, semua dimensi *usability* menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,6 untuk setiap *variable* dengan nilai total dari seluruh item adalah **0,731**. Hal ini mengindikasikan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik dan *reliabel* untuk mengukur persepsi *usability* aplikasi ARIBA *Procure to Pay*.

### 4.3.3. Perhitungan dan Interpretasi Skor System Usability Scale (SUS)

Penentuan tingkat *usability* aplikasi ARIBA *Procure to Pay* didasarkan pada perhitungan skor *System Usability Scale* (SUS). SUS adalah metode evaluasi *usability* yang dirancang untuk memberikan gambaran keseluruhan mengenai tingkat *usability* suatu sistem. Skor SUS berkisar antara 0 hingga 100, di mana nilai yang lebih tinggi menunjukkan *usability* yang lebih baik. Adapun ketentuan dalam perhitungan SUS adalah sebagai berikut:

1. Untuk item instrumen dengan nomor ganjil, yaitu 1, 3, 5, 7, dan 9 yang menggunakan kata-kata positif, skor yang diperoleh dikurangi dengan angka 1.
2. Untuk item instrumen dengan nomor genap, yaitu 2, 4, 6, dan 10 yang menggunakan kata-kata negatif, skor dihitung dengan cara mengurangkan nilai skor yang diperoleh dari angka 5.
3. Untuk mendapatkan skor keseluruhan dari SUS (*System Usability Scale*), jumlah skor dari kedua proses tersebut dikalikan dengan 2,5. Hasilnya akan menghasilkan skor yang berada dalam rentang nilai antara 0 hingga 100.

Berlandaskan semua item dalam kuesioner, maka hasil skor SUS dari masing – masing item dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel IV. 8 Skor SUS per Item

No Kuesioner	Mean	Perhitungan	Skor Item
1	4,67	3,90 - 1	3,67
2	2,98	5 - 4,04	2,02
3	4,63	3,69 - 1	3,63
4	3,31	5 - 3,65	1,69
5	4,79	4,20 - 1	3,79

6	3,01	5 - 3,71	1,99
7	4,38	4,00 - 1	3,38
8	3,04	5 - 4,20	1,96
9	4,88	4,05 - 1	3,88
10	2,87	5 - 3,85	2,13

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan hasil dari skor SUS per item berikut, dapat dihitung nilai total skor SUS tingkat *usability* aplikasi ARIBA *Procure to Pay* pada PT Anugerah Pharmindo Lestari adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor SUS} = (\sum \text{Skor item}) \times 2,5$$

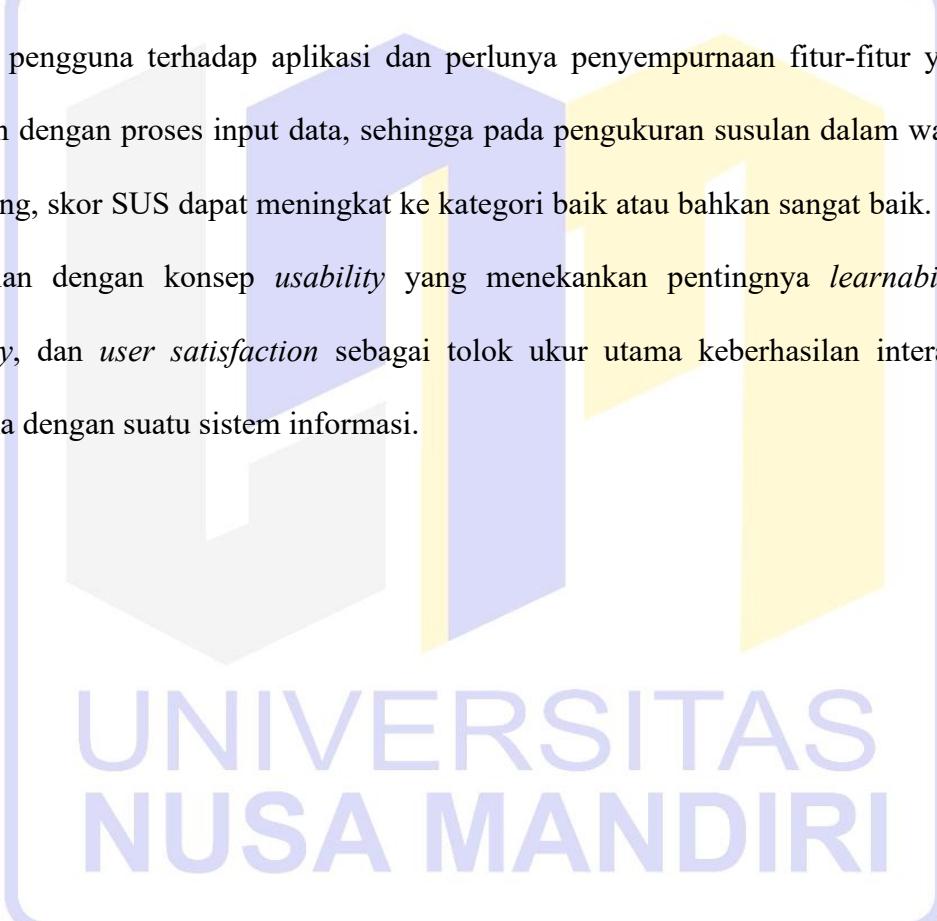
$$\begin{aligned}
 &= (3,67+2,02+3,63+1,69+3,79+1,99+3,38+1,96+3,88+2,13) \times 2,5 \\
 &= 28,14 \times 2,5 \\
 &= \mathbf{70,35}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, aplikasi ARIBA *Procure to Pay* memperoleh skor *System Usability Scale* (SUS) sebesar **70,35** pada skala 0 hingga 100. Skor tersebut mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, tingkat kemudahan penggunaan aplikasi berada pada kategori baik atau *acceptable* menurut standar evaluasi SUS. Dengan kata lain, mayoritas pengguna merasakan bahwa aplikasi ini sudah dapat dioperasikan dengan relatif mudah, mendukung efisiensi kerja, serta memberikan kepuasan yang memadai dalam menjalankan proses pengadaan dan pembayaran.

Meskipun demikian, skor 70,35 masih berada di ambang batasan untuk kategori baik, yang menandakan masih terdapat ruang untuk peningkatan *usability* pada aplikasi ini. Sebagian pengguna kemungkinan masih menghadapi beberapa kendala, seperti pada kemudahan *input* data vendor dan item, lupa langkah setelah

adanya jeda pemakaian, serta adanya beberapa fitur yang masih belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan serta efektivitas interaksi pengguna dengan sistem secara simultan. Oleh karena itu, aplikasi perlu dilakukan penyempurnaan lebih lanjut terutama pada fitur-fitur yang berkaitan dengan input data agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal dan produktivitas kerja meningkat.

Melalui analisa ini, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ARIBA *Procure to Pay* sudah memenuhi kebutuhan dasar pengguna dalam hal kemudahan penggunaan namun belum sepenuhnya mencapai tingkat *usability* yang ideal. Implementasi perbaikan yang terfokus dan pelatihan pengguna yang tepat diharapkan mampu meningkatkan persepsi pengguna terhadap aplikasi dan perlunya penyempurnaan fitur-fitur yang berkaitan dengan proses input data, sehingga pada pengukuran susulan dalam waktu mendatang, skor SUS dapat meningkat ke kategori baik atau bahkan sangat baik. Hal ini sejalan dengan konsep *usability* yang menekankan pentingnya *learnability*, *efficiency*, dan *user satisfaction* sebagai tolok ukur utama keberhasilan interaksi pengguna dengan suatu sistem informasi.



UNIVERSITAS  
NUSA MANDIRI